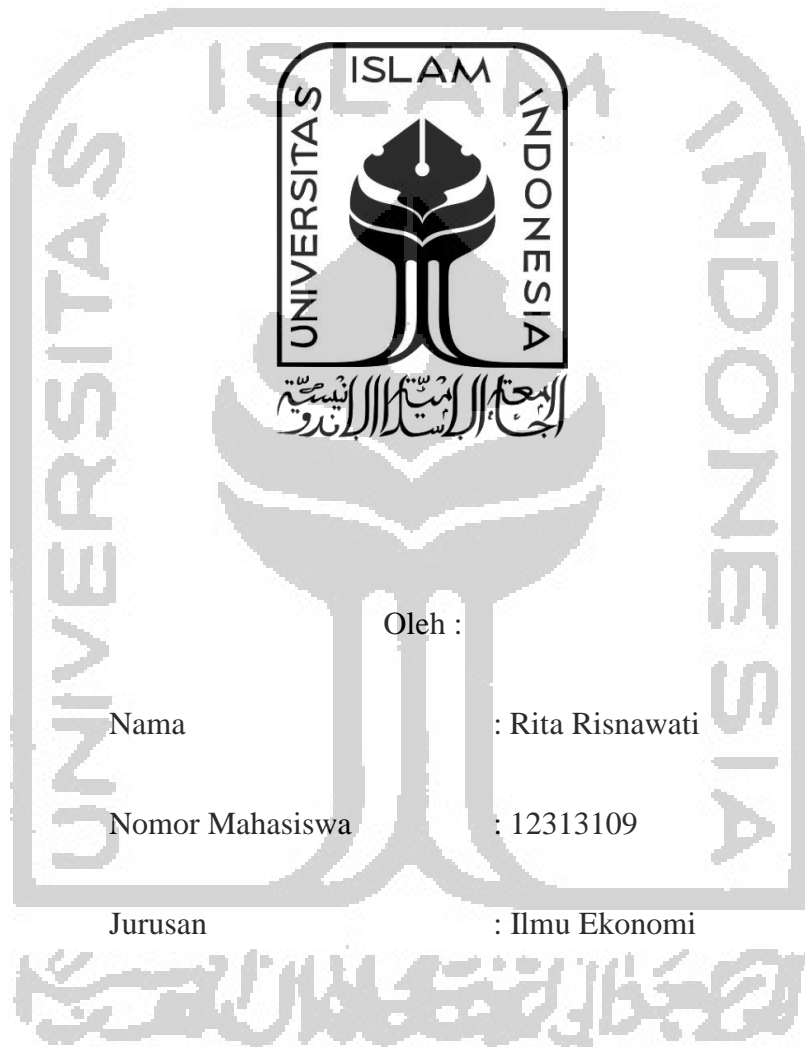


Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di D.I Yogyakarta

Tahun 2001-2017

JURNAL



Oleh :

Nama : Rita Risnawati

Nomor Mahasiswa : 12313109

Jurusan : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA

2018



Nama Mahasiswa : RITA RISNAWATI

No. Mahasiswa : 12313109

Penelitian:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEMGARUHI INVESTASI DI D.I YOGYAKARTA

Naskah Publikasi telah di review oleh Tim Penguji pada tanggal, 11 Maret 2019 dengan hasil *):

1. Layak dipublikasikan tanpa perbaikan
2. Layak dipublikasikan dengan perbaikan
3. Tidak layak dipublikasikan

Penguji,

Nur Feriyanto, Dr., M.Si

Pembimbing,

Sahabudin Sidiq, Dr., SE., MA.

Telah direvisi/diperbaiki tanggal : 29 Oktober 2019

Penguji,

Nur Feriyanto, Dr., M.Si

Pembimbing,

Sahabudin Sidiq, Dr., SE., MA.

*) Coret yang tidak perlu

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di D.I Yogyakarta

(Tahun 2001-2017)

ABSTRAK

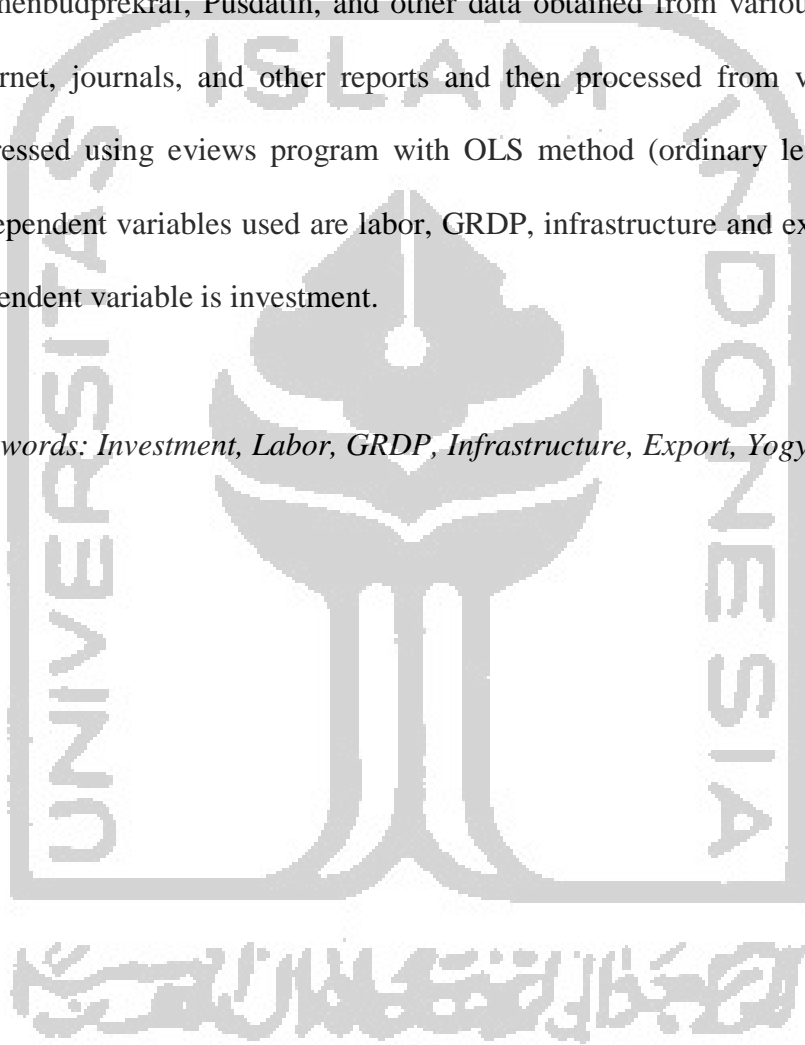
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2001-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk deret waktu (*time series*) selama 17 tahun dari tahun 2001-2017. Data diperoleh dari BPS, Kemenbudprekraf, Pusdatin, dan data lainnya diperoleh dari berbagai artikel di internet, jurnal, dan laporan tertulis lainnya lalu diolah dari berbagai tahun. Dalam meregresi menggunakan program eviews dengan metode OLS (*ordinary least square*). Variabel independen yang digunakan adalah tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor. Sedangkan variabel dependennya adalah investasi.

Kata kunci : Investasi, Tenaga Kerja, PDRB, Infrastruktur, Ekspor, Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the factors of investment in Special Region of Yogyakarta on 2001-2017. The approach of this research was quantitative and also the research used secondary data that using a form of time series (time series) for 17 years from 2001 to 2017. The Data obtained from BPS, Kemenbudprekraf, Pusdatin, and other data obtained from various articles on the internet, journals, and other reports and then processed from various years. In regressed using eviews program with OLS method (ordinary least square). The independent variables used are labor, GRDP, infrastructure and exports. While the dependent variable is investment.

Keywords: Investment, Labor, GRDP, Infrastructure, Export, Yogyakarta



Latar Belakang Masalah

Investasi pada umumnya dapat diartikan sebagai sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di waktu-waktu yang akan datang. Investasi secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi pada suatu daerah. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan dapat dilakukan dengan melalui investasi. Menurut Eko (2009:237), bahwa perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan perekonomian juga dapat dilihat dari ekspor suatu negara, apabila ekspor lebih besar dari impor maka neraca perdagangan menjadi surplus. Selain itu konsumsi juga mempengaruhi perekonomian karena konsumsi merupakan indikator kesejahteraan. Semakin besar pendapatan seseorang maka pengeluaran konsumsi juga akan bertambah.

Perlu diketahui bahwa investasi memiliki peran penting dalam perekonomian yaitu sebagai komponen pengeluaran yang besar dan mudah berubah (Samuelson dan Nordhaus, 2005: 458-459). Perubahan investasi akan menyebabkan perubahan dalam permintaan agregat, sehingga investasi ini bisa mempengaruhi agregat melalui pendapatan nasional dan kesempatan kerja, dimana pendapatan nasional akan meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat yang dampaknya permintaan agregat pun juga meningkat. Dilain pihak, keberadaan investasi akan mendorong kemampuan produksi yang akan menyebabkan peningkatan kapasitas produksi yang akhirnya akan mempengaruhi penawaran agregat.

Tabel 1.1 Perkembangan Investasi dan Perkembangan Ekonomi DIY Tahun 2009-2013

Tahun	Investasi (juta Rp)		Share investasi terhadap PDRB (%)	Pertumbuhan ekonomi (%)
	AHD Berlaku	AHD konstan		
2009	14.989.604	6.201.551	36,20	4,43
2010	15.851.530	6.206.095	34,74	4,88
2011	17.325.734	6.496.342	33,46	5,17
2012	18.842.384	6.819.768	33,04	5,32
2013	20.902.586	7.091.586	32,82	5,40

Sumber : BPS DIY,2015.

Pada Tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa perkembangan investasi dan pertumbuhan ekonomi mengarah pada perkembangan yang positif. Berdasarkan atas harga konstan (ADH) yang telah mengabaikan faktor perkembangan harga menunjukkan bahwa nilai investasi pada tahun 2013 mencapai Rp.7,09 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 271,42 milyar rupiah dibandingkan tahun 2008 yang hanya sebesar Rp.6,20 triliun. Pada tahun 2012 investasi mencapai 33,04% sedangkan perekonomiannya mencapai 5,32%, dibandingkan investasi tahun 2013 menurun menjadi 32,82% dan pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 5,40%.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor terhadap investasi yang ada di wilayah Propinsi D.I Yogyakarta.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?
2. Apakah PDRB berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?
3. Apakah infrastruktur berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?
4. Apakah ekspor berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh infrastruktur terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.

Kajian Pustaka

Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu sebagai dasar penentu penulis dalam menyusun skripsi ini:

Adhitya Kusumaningrum (2007), “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di Propinsi DKI Jakarta”, dengan menggunakan alat analisis metode regresi linier berganda. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah suku bunga, inflasi, *lag* PDRB, nilai tukar dan tingkat upah secara signifikan berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi DKI Jakarta.

Astiti Swanitarini (2016), melakukan penelitian berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung di Indonesia tahun 2011-2014”, dengan menggunakan alat analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMP dan Nilai ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi asing langsung.

Beatriks Sefle, Amran Naukoko dan George Kawung (2014), melakukan penelitian berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di Kabupaten Sorong (Studi pada Kabupaten Sorong tahun 2008-2012)”, dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pengujian dengan analisis regresi berganda melalui tiga variabel bebas yakni tenaga kerja, PDRB, tingkat suku bunga, memiliki pengaruh terhadap investasi kabupaten Kota Sorong dan secara bersama-sama atau simultan PDRB memiliki pengaruh terhadap Invesatasi.

J.J Sarungu dan Maharsi Endah K (2013), melakukan penelitian berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi investasi di Indonesia tahun 1990-2010 : Metode ECM”, dengan menggunakan analisis time series dengan pendekatan

ECM. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menggunakan ECM menunjukkan bahwa variabel suku bunga kredit investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi dalam jangka pendek.

Sasana Hadi (2008), melakukan penelitian berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi swasta di Jawa Tengah”, dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya adalah tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan investasi swasta di Jawa Tengah. Tingkat inflasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi swasta di Jawa Tengah. Pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan investasi swasta di Jawa Tengah.

Landasan Teori

Pengertian Investasi

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh para penanam modal untuk menunjang kegiatan produksi berupa peralatan, gedung, peralatan produksi dan mesin-mesin baru lainnya dan persediaan yang nantinya akan memberikan keuntungan dari investasi tersebut. Menurut Samuelson *et al* (1998), hal utama yang menentukan investasi adalah hasil biaya investasi yang ditentukan oleh kebijakan tingkat bunga dan pajak, serta harapan mengenai keuntungan yang didapat dari investasi di masa depan.

Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2). Penduduk dalam suatu negara dibedakan kedalam dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja.

Pengertian PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah penjumlahan nilai tambah barang atau jasa dalam perekonomian suatu daerah di waktu tertentu (BPS, 2016). Untuk menghitung PDRB ada dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas harga berlaku merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun yang telah ditentukan, sementara PDRB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar dan saat ini menggunakan tahun 2000.

Pengertian Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang telah direncanakan dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, demi menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Siagian, 1994). Kemudian menurut Kartasasmita (1994) diartikan sebagai suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Pengertian Ekspor

Ekspor merupakan proses pengeluaran barang dan komoditas pada suatu negara ke negara lain. Kegiatan ekspor diantaranya adalah:

a. Ekspor langsung

Cara ini dilakukan dengan menjual barang atau jasa melalui perantara/eksportir yang bertempat di negara lain atau negara tujuan ekspor. Penjualan dilakukan melalui distributor dan perwakilan penjualan perusahaan. Keuntungan dari ekspor langsung adalah produksi terpusat di negara asal dan dapat dikontrol langsung oleh distribusi pengeksportir dengan lebih baik. Sedangkan Kelemahannya adalah biaya transportasi lebih tinggi untuk produk dalam skala besar dan adanya hambatan perdagangan serta proteksionisme.

b. Ekspor tidak langsung

Cara ini di mana barang dijual melalui perantara/eksportir negara asal kemudian dijual oleh perantara tersebut. Melalui, perusahaan manajemen ekspor dan perusahaan pengeksportir. Kelebihannya, sumber daya produksi terkonsentrasi dan tidak perlu menangani ekspor secara langsung. Kelemahannya, kontrol terhadap distribusi kurang dan pengetahuan terhadap operasi di negara lain kurang.

Hipotesis Penelitian

Dalam penjelasan rumusan masalah dapat dibuat beberapa hipotesis yang menjadi landasan dalam penelitian :

1. Diduga variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.

2. Diduga variabel PDRB berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
3. Diduga variabel infrastruktur berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
4. Diduga variabel ekspor berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dilaporkan oleh suatu badan, sedang badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya (Djarwanto, 1989). Data sekunder ini meliputi data tentang tenaga kerja, PDRB, infrastuktur, ekspor dan investasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat data time series yang merupakan data tahunan. Data yang digunakan selama tahun 2001-2015.

2. Sumber Data

Sumber data akan di dapat dari data sekunder, yaitu publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini yang antara lain diperoleh dari artikel di internet, jurnal dan laporan tertulis lainnya.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah investasi. Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh para penanam modal untuk menunjang kegiatan produksi berupa peralatan, gedung, peralatan produksi dan mesin-mesin baru lainnya dan persediaan yang nantinya akan memberikan keuntungan dari investasi tersebut. Investasi dalam penelitian diukur dengan nilai penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri yang disetujui pemerintah Propinsi D.I Yogyakarta, diukur dalam satuan rupiah.

Variabel Independen

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2). Tenaga kerja dalam penelitian merupakan penduduk yang berusia antara 15-64 tahun yang diukur dalam satuan jiwa.

b. PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah penjumlahan nilai tambah barang atau jasa dalam perekonomian suatu daerah di waktu tertentu. PDRB dalam penelitian ini berdasarkan atas dasar harga berlaku dan dinyatakan dalam satuan Rupiah.

c. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan prasarana atau segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terlaksananya suatu proses baik itu usaha, pembangunan, dan

lain-lain. Infrastruktur dalam penelitian diukur dengan jumlah panjang jalan yang diukur dalam satuan kilometer.

d. Ekspor

Ekspor merupakan proses pengeluaran barang dan komoditas pada suatu negara ke negara lain yang diukur dalam satuan rupiah.

Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dimana faktor sosial dapat dinilai dengan angka (Koentjaraningrat, 1994: 253). Analisis data kuantitatif ialah data terukur. Biasanya dapat dinyatakan dalam satuan tertentu (kg, m, ha, dsb) dan penting buat pengolahan statistik, menyusun tabel dan sebagainya.

Memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi yang terdiri dari tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor, maka bentuk umum model investasi di Propinsi D.I Yogyakarta dihitung menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan program Eviews. Berikut bentuk persamaan perhitungan dengan regresi berganda:

$$Y_{It} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_i \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

Y_t = Investasi (Rupiah) pada periode t

X_1 = Tenaga kerja (Jiwa)

X_2 = PDRB (Rupiah)

X_3 = Infrastruktur (Km)

X_4 = Ekspor (Rupiah)

β_1, \dots, β_4 = Koefisien regresi

δ = Koefisien penyesuaian

β_0 = Konstanta

e_i = Variabel pengganggu

Untuk mengetahui persamaan yang akan digunakan dalam penelitian tersebut lebih tepat berbentuk regresi linear atau log linear, terlebih dahulu di lakukan uji *Mackinnon, White and Davidson* (MWD) (Widarjono, 2005 : 80).

Analisis Data dan Pembahasan

Untuk mengetahui persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini lebih tepat berbentuk regresi linier atau log linier, terlebih dahulu di lakukan uji *Mackinnon, White and Davidson* (MWD). Hasil perhitungan yang menggunakan metode *Mackinnon, White and Davison* (MWD) dengan bantuan komputer program *Eviews*, di peroleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji MWD Linier

Dependent Variable: Y

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	96457.84	388676.8	0.248170	0.8086
X1	-12.41702	3.384601	-3.668679	0.0037
X2	0.039324	0.005822	6.753905	0.0000
X3	-1749.484	1992.909	-0.877855	0.3988
X4	23773.70	2464.015	9.648358	0.0000
Z1	3792964.	489977.9	7.741092	0.0000
R-squared	0.994000	Mean dependent var	5548678.	

Adjusted R-squared	0.991272	S.D. dependent var	3677215.
S.E. of regression	343531.1	Akaike info criterion	28.60251
Sum squared resid	1.30E+12	Schwarz criterion	28.89658
Log likelihood	-237.1213	Hannan-Quinn criter.	28.63174
F-statistic	364.4536	Durbin-Watson stat	1.266358
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data olahan *Eviews 8* (lampiran)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan Tabel 2.2 di atas, diperoleh variabel Z_1 memiliki nilai signifikan sebesar 0.0000. Karena nilai signifikan tersebut lebih kecil dari probabilitas $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan signifikan secara statistik melalui uji t. Kemudian dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai R-squared sebesar 0.994000 yang artinya besarnya pengaruh dari tenaga kerja, PDRB, infrastruktur, ekspordan variabel Z_1 adalah sebesar 99,40%.

Hasil Uji MWD Log Linier

Dependent Variable: LOGY

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.742202	3.153728	2.772022	0.0182
LOGX1	-0.161117	0.101145	-1.592932	0.1395
LOGX2	0.301557	0.163974	1.839061	0.0930
LOGX3	0.013060	0.132899	0.098269	0.9235
LOGX4	0.562315	0.629618	0.893105	0.3909
Z2	4.83E-23	2.71E-22	0.178170	0.8618
R-squared	0.919078	Mean dependent var	15.33535	
Adjusted R-squared	0.882295	S.D. dependent var	0.626850	

S.E. of regression	0.215061	Akaike info criterion	0.034774
Sum squared resid	0.508764	Schwarz criterion	0.328849
Log likelihood	5.704420	Hannan-Quinn criter.	0.064006
F-statistic	24.98658	Durbin-Watson stat	1.861193
Prob(F-statistic)	0.000012		

Sumber : Data olahan *Eviews 8* (lampiran)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan Tabel 2.3 di atas, diperoleh variabel Z_2 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8618. Dikarenakan nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan secara statistik melalui uji t. Kemudian dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai R-squared sebesar 0.919078 yang artinya besarnya pengaruh dari tenaga kerja, PDRB, infrastruktur, ekspordan variabel Z_2 adalah sebesar 91,90%.

Sehubungan nilai Z_1 signifikan dan nilai Z_2 tidak signifikan berdasarkan uji t, maka model tersebut bukan model linear. Dikarenakan model bukan linier, maka model log linier lebih tepat untuk digunakan dalam menjelaskan investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.

4.3 Pengujian Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor terhadap investasi di di Propinsi D.I Yogyakarta. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program *Eviews 8.0* disajikan pada Tabel 2.4 berikut:

Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOGY

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.456276	2.603057	3.248594	0.0070
LOGX1	-0.163003	0.096446	-1.690095	0.1168
LOGX2	0.289083	0.142167	2.033404	0.0647
LOGX3	0.025481	0.108484	0.234884	0.8183
LOGX4	0.658012	0.314997	2.088946	0.0587
R-squared	0.918844	Mean dependent var		15.33535
Adjusted R-squared	0.891792	S.D. dependent var		0.626850
S.E. of regression	0.206202	Akaike info criterion		-0.079991
Sum squared resid	0.510232	Schwarz criterion		0.165072
Log likelihood	5.679925	Hannan-Quinn criter.		-0.055632
F-statistic	33.96593	Durbin-Watson stat		1.891654
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber : Data olahan *Eviews 8* (lampiran).

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t

Tujuan penggunaan uji t adalah untuk menguji parameter secara individu dengan tingkat kepercayaan tertentu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Mengacu pada derajat kebebasan DF

= $N-1 = 17-1 = 16$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,7459. Interpretasi dari hasil uji t dengan formula hipotesis seperti berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor secara individu terhadap investasi.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor secara individu terhadap investasi.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Dan juga dapat dengan melihat nilai probabilitasnya, jika lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

1. Pengujian hipotesis pertama

Pengujian hipotesis pertama ini untuk menguji pengaruh tenaga kerja terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,690095. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,690095 < 1,7459$) yang artinya tidak ada pengaruh tenaga kerja terhadap investasi, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta tidak terbukti.

2. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian hipotesis kedua ini untuk menguji pengaruh PDRB terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,033404. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,033404 > 1,7459$) yang artinya ada pengaruh PDRB terhadap investasi, sehingga hipotesis

kedua yang menyatakan PDRB berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta terbukti.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian hipotesis ketiga ini untuk menguji pengaruh infrastruktur terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,234884. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,234884 < 1,7459$) yang artinya tidak ada pengaruh infrastruktur terhadap investasi, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan infrastruktur berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta tidak terbukti.

4. Pengujian hipotesis keempat

Pengujian hipotesis keempat ini untuk menguji pengaruh ekspor terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,088946. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,088946 > 1,7459$) yang artinya ada pengaruh ekspor terhadap investasi, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan ekspor berpengaruh positif terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta terbukti.

2. Hasil Uji F

Uji ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Dengan berpedoman pada $DF = N-k-1$ diperoleh F_{tabel} atau $F_{0,05;4;17}$ yaitu sebesar 3,259. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,96593 dengan taraf signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang nilainya 3,259. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,96593 > 3,478$), hal ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan

ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.

3. Hasil R^2 (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 di atas dapat diinterpretasikan mengenai besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya, yaitu sebagai berikut :

Nilai *Adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0.891792, hal ini berarti 89,17% investasi di Propinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor, sisanya sebesar 10,83% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini, misalnya : sektor keamanan dan situasi politik daerah setempat.

Dengan demikian, keempat variabel dalam penelitian ini merupakan variabel yang dapat digunakan sebagai sumber informasi penting bagi pemerintah Propinsi D.I Yogyakarta dalam rangka mengambil kebijakan-kebijakan tentang investasi yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Interpretasi ekonomi

Dari Tabel 2.4 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,742202 - 0,161117X_1 + 0,301557X_2 + 0,013060X_3 + 0,562315X_4$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (β_0) = -8,752202 yang artinya apabila semua variabel bebas yaitu tenaga kerja, PDRB, infrastruktur dan ekspor sama dengan nol maka besarnya investasi akan mengalami penurunan sebesar 8,742202.

- b. Nilai koefisien $\beta_1 = -0,161117$, artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan satu per satuan tenaga kerja akan menyebabkan penurunan investasi sebesar 0,161117.
- c. Nilai koefisien $\beta_2 = 0,301557$, jika variabel bebas lainnya konstan, maka setiap kenaikan satu per satuan PDRB akan menaikkan besarnya investasi sebesar 0,301557.
- d. Nilai koefisien $\beta_3 = 0,013060$, , jika variabel bebas lainnya konstan, maka setiap kenaikan satu per satuan infrastruktur akan menyebabkan penurunan investasi sebesar 0,013060persen.
- e. Nilai koefisien $\beta_4 = 0,562315$, jika variabel bebas lainnya konstan, maka setiap kenaikan satu per satuan ekspor akan menaikkan besarnya investasi sebesar 0,562315.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap besarnya investasi, dengan demikian perubahan yang terjadi pada jumlah tenaga kerja yang ada di Propinsi D.I Yogyakarta belum mampu mengubah kondisi investasi yang ada. Tidak adanya pengaruh dari tenaga kerja ini dapat dikarenakan keberadaan tenaga kerja secara tidak langsung sebagai pendorong investasi, melainkan justru dengan tingginya investasi bisa menarik jumlah tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum sependapat dengan Husnainy (2008) yang mengatakan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja akan menyebabkan kapasitas produksi juga meningkat. Peningkatan kapasitas produksi tersebut nantinya akan meningkatkan pula investasi. Jadi hubungan tenaga kerja terhadap investasi adalah positif . Dan juga tidak sejalan dengan penelitian penelitian Sefle dkk (2004) yang menemukan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap investasi.

Pada pengujian ini diperoleh hasil bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, sehingga makin tingginya nilai tambah barang dan jasa dalam kegiatan perekonomian di Propinsi D.I Yogyakarta akan menyebabkan jumlah investasinya meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum (2007) yang menyimpulkan bahwa PDRB secara signifikan berpengaruh nyata terhadap investasi. Penelitian Sefle dkk (2004) yang menemukan bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi. Dan penelitian Swanitarini(2016) yang juga menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi.

Hasil analisis pada infrastruktur menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta, sehingga pertumbuhan jumlah panjang jalan yang ada belum memberikan kontribusi yang nyata dalam mendorong meningkatnya investasi. Tidak adanya pengaruh dari infrastruktur ini dapat dikarenakan penambahan panjang jalan berada pada lokasi-lokasi yang tidak berhubungan langsung dengan daerah-daerah disekitarnya, sehingga keberadaan infrastruktur jalan belum mampu mendongkrak nilai investasi.

Dan kemudian ekspor terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta, sehingga makin tingginya jumlah ekspor barang-barang ke luar negeri mampu menciptakan iklim investasi yang baik, sehingga nilai investasinya pun makin meningkat. Dengan demikian, peningkatan perekonomian juga dapat dilihat dari ekspor suatu negara, apabila ekspor lebih besar maka neraca perdagangan menjadi surplus. Dengan perekonomian yang baik maka akan menarik investor untuk berinvestasi dengan harapan akan memberikan keuntungan atau profit yang lebih baik karena kondisi perekonomian pada daerah tersebut juga baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
2. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
3. Infrastruktur tidak berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
4. Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari PDRB dan ekspor, maka sebaiknya Pemerintah Propinsi D.I Yogyakarta mendorong kegiatan perekonomian sehingga sektor-sektor yang ada mampu tumbuh dan mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan baik ekonomi tentunya akan mendorong masuknya para investor untuk berinvestasi di Yogyakarta.
2. Untuk meningkatkan investasi, perlunya Pemerintah Propinsi D.I Yogyakarta mempermudah izin investasi dan memberikan kemudahan prosedur dalam pengurusan izin investasi sehingga mampu meningkatkan jumlah investasi yang masuk ke Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Samuelson P.A, N. W. (1994). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Kusumaningrum, Adithya (2007), *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di Provinsi DKI Jakarta*”.

Febriananda, Fajar(2011), “ *Analisis fakto-faktor yang mempengaruhi investasi dalam negeri di Indonesia periode tahun 1988-2009*”

Riyantama, Aridil (2009), “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di Provinsi Kalimantan Timur periode tahun 1993-2007*”.

Swanitarini, Astiti(2016), “*Analisis faktor-faktor yang memepengaruhi investasi asing langsung di Indonesia tahun 2011-2014*”.

Sarungu, J.J dan Maharsi Endah k (2013), “ *Analisis faktor yang mempengaruhi investasi di Indonesia tahun 1990-2010 : Metode ECM*”.

Sefle, Beatriks, Amran Naukoko dan George Kawung (2014), “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di Kabupaten Sorong (Studi pada Kabupaten Sorong tahun 2008-2012)*”.

Eriawati, Yossi, Syamsul Amar dan Idris (2013),”*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian dan investasi di Sumatera Barat*”.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Terapan* . Yogyakarta: LKPP STIE YKPN.

<https://www.bps.go.id/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Investasi>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekspor>

<http://pendidikanriyan.blogspot.co.id/2012/12/pembangunan-dalam-bidang-infrastruktur.html>

<http://ryanc4rd5.blogspot.co.id/2013/05/teori-investasi.html>

<http://arekmekitik.blogspot.co.id/2014/03/pentingnya-investasi-dalam-membangun.html?1>

<http://nurul-rochmatulfauziyah.blogspot.co.id/2014/hubungan-investasi-dan-ekspor-terhadap.html?1>